

EDUKASI PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI PENANAMAN SISTEM HIDROPONIK DIWILAYAH LAPAK CEGER

Daniel Handoko^{1,*}, Angga Reksa Arnoldhy², Kemal Wirawan Syahriza³, Aprihanto Adiguno⁴, Oki Oktavian Nurachman⁵, Jenny Putri Ajeng⁶

^{1,2} Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³ Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

^{4,5} Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

⁶ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail : danielhandoko@umj.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pembangunan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan yang cukup besar. Wajib belajar sembilan tahun yang didukung pembangunan infrastruktur sekolah dan diteruskan dengan wajib belajar Sembilan tahun adalah program sektor pendidikan yang diakui cukup sukses. Akan tetapi masih banyak anak-anak yang tidak bisa sekolah, faktor ketidakmampuan membiayai sekolah atau faktor ekonomi menjadi faktor penyebab paling dominan putus sekolah. Seperti yang terjadi di wilayah lapak ceger. Wilayah ini merupakan daerah yang tidak layak dihuni, masyarakat di sini memiliki ekonomi yang tidak baik sehingga banyak anak-anak yang tidak bisa bersekolah. Melihat kondisi ini, Universitas Muhammadiyah Jakarta bekerja sama dengan *Waste Hub Solution* mengadakan KKN Online di wilayah Lapak Ceger. Program yang akan dijalankan adalah Edukasi dan Sosialisasi Hidroponik dengan memanfaatkan barang yang tidak terpakai. Sasaran kami adalah anak-anak yang tinggal di lapak ceger. Kegiatan ini dilakukan dengan edukasi dan sosialisasi langsung dengan 20 anak lapak ceger. Tidak lupa untuk menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menambah ilmu anak-anak dan meningkatkan kreatifitas anak.

Kata kunci: Anak-Anak, Ekonomi, Hidroponik, Pendidikan.

ABSTRACT

Education has an important role in improving human resources. The development of education in Indonesia has shown considerable success. The nine-year compulsory education supported by the construction of school infrastructure and continued with the nine-year compulsory education is an education sector program that is recognized as quite successful. However, there are still many children who cannot go to school, the inability to pay for school or economic factors are the most dominant causes for dropping out of school. As happened in the area of the ceger stalls. This area is an uninhabitable area, the people here have a bad economy so that many children cannot go to school. Seeing this condition, Muhammadiyah Jakarta University in collaboration with Waste Hub Solution held an Online Community Service Program in the Ceger area. The program that will be run is Hydroponic Education and Socialization by utilizing unused items. Our target is children who live in stalls Ceger. This activity was carried out by direct education and outreach with 20 children of the Ceger stall. Do not forget to apply health protocols recommended by the community. Through this activity, it is hoped that it can increase children's knowledge and increase children's creativity.

Keywords: Children, Economy, Hydroponics, Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, karena sejatinya pendidikan merupakan hak asasi setiap warga Negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Negara tanpa memandang status social, status ekonomi, suku, etnis, daerah darimana asal seseorang, agama, dan gender, berhak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Oleh karena itu, pemerintah harus terus berupaya melaksanakan program pemerataan akses pendidikan kepada seluruh masyarakat dengan disertai peningkatan mutu pendidikan diharapkan mendorong terwujudnya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila.

Pembangunan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan yang cukup besar. Wajib belajar sembilan tahun yang didukung pembangunan infrastruktur sekolah dan diteruskan dengan wajib belajar Sembilan tahun adalah program sektor pendidikan yang diakui cukup sukses. Akan tetapi masih banyak anak-anak yang tidak bisa sekolah, faktor ketidakmampuan membiayai sekolah atau faktor ekonomi menjadi faktor penyebab paling dominan putus sekolah. Kenyataan itu dibuktikan dengan tingginya angka rakyat miskin di Indonesia yang anaknya tidak bersekolah.

Kecakapan hidup (*life skill*) memiliki arti yang sangat luas dari sekadar ketrampilan hidup. Satori dalam (Noor, 2015) menyebut *Life skill* pada dasarnya adalah kemampuan seseorang untuk berjuang berani hidup (*survival*)

Hidroponik adalah dalam bahasa latin adalah *hydros* dan *ohonos* yang berarti kerja air. Kemudian dikenal dengan bertanam tanpa medium tanah (*soilles cultivation, soilless culture*) (Masduki, 2017). lahan budidaya pertanian tanpa menggunakan media tanah, sehingga hidroponik merupakan aktivitas pertanian yang dijalankan dengan menggunakan air sebagai medium untuk menggantikan tanah. Sehingga sistem bercocok tanam secara hidroponik dapat memanfaatkan lahan yang sempit. Pertanian dengan menggunakan sistem hidroponik memang tidak memerlukan lahan yang luas

dalam pelaksanaannya, tetapi dalam bisnis pertanian hidroponik hanya layak dipertimbangkan mengingat dapat dilakukan di pekarangan rumah, atap rumah maupun lahan lainnya. (Roidah, 2017)

Beberapa pakar hidroponik mengemukakan Kelebihan sistem hidroponik dibandingkan dengan pertanian konvensional antara lain adalah

1. penggunaan lahan lebih efisien.
2. tanaman berproduksi tanpa menggunakan tanah.
3. tidak ada resiko untuk penanaman terus menerus sepanjang tahun.
4. kuantitas dan kualitas produksi lebih tinggi dan lebih bersih.
5. penggunaan pupuk dan air lebih efisien,.
6. periode tanam lebih pendek.
7. pengendalian hama dan penyakit lebih mudah. (Del Rosario dan Santos, 1990).

Cara bercocok tanam secara hidroponik sebenarnya sudah banyak dipakai oleh beberapa masyarakat untuk memanfaatkan lahan yang tidak terlalu luas. Banyak keuntungan dan manfaat yang dapat diperoleh dari sistem tersebut. Sistem ini dapat menguntungkan dari kualitas dan kuantitas hasil pertaniannya, serta dapat memaksimalkan lahan pertanian yang ada karena tidak membutuhkan lahan yang banyak.

Sampah/limbah plastic yang banyak disekitar masyarakat cukup mudah ditemui. Sampah plastik (termasuk botol/gelas plastic) banyak mengandung bahan polyethylenen terephthalate atau PET yang disinyalis mengandung zat karsinogen (penyebab kanker) (St. Fatmah Hiola, 2020)

Kegiatan KKN pada dasarnya merupakan kegiatan interaksi sosial yang melibatkan berbagai pihak. Dalam kegiatan KKN, kita akan menjumpai berbagai bentuk interaksi sosial, yang secara garis besarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga pola atau bentuk interaksi sosial, yaitu :

1. interaksi antar orang perorangan.
2. interaksi antara orang dan kelompoknya, dan sebaliknya.
3. Interaksi antar kelompok. (Gunawan, 2000)

MASALAH

Pendidikan adalah hal yang wajib dilakukan oleh anak anak. Akan tetapi dengan berbagai macam keadaan ekonomi masyarakat Indonesia membuat banyak anak anak yang tidak dapat melakukan pendidikan seperti yang lainnya. Hal ini terjadi di daerah Lapak Ceger. Lingkungan ini pun kurang sehat dan tidak selayaknya tempat tinggal. Di lingkungan ini masih banyak masyarakat yang tidak memiliki edukasi untuk memanfaatkan penggunaan barang bekas.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Melihat kondisi ini, Universitas Muhammadiyah Jakarta bekerja sama dengan *Waste Hub Solution* mengadakan KKN Online di wilayah Lapak Ceger. Program yang akan dijalankan adalah Edukasi dan Sosialisasi Hidroponik dengan memanfaatkan barang yang tidak terpakai. Sasaran kami adalah anak anak yang tinggal di lapak ceger.

2. METODE

Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan edukasi langsung ke para anak anak yang tinggal di lapak Ceger. Kegiatan ini bekerja sama dengan *Waste Hub Solution*. *Waste Hub Solution* merupakan komunitas yang dibangun di lapak ceger guna membantu anak anak yang tidak bisa bersekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui tahap perundingan, kemudian penyiapan alat dan bahan yang digunakan, tahap edukasi dan sosialisasi secara langsung selanjutnya foto bersama. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang anak yang tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN Online dengan program sosialisasi Hidroponik diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2020 lapak Ceger. edukasi ini berdasarkan diskusi dengan *Waste Hub Solution*. *Waste Hub Solution* merupakan komunitas yang dibangun di lapak ceger guna membantu anak anak yang tidak bisa bersekolah. Menurut beliau, masyarakat lapak masih kurang memanfaatkan barang bekas yang mereka miliki dengan lingkungan yang

kurang sehat untuk ditempati selayaknya tempat tinggal.

Konsep hidroponik merupakan sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik dalam ruangan maupun diluar ruangan dengan media utama air (Mas'ud, 2009). Sistem pertanian hidroponik ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas (Tom, 2005). Apabila dilihat dari sisi ekonomi, menanam sayuran dengan konsep hidroponik sangat menguntungkan. Tanpa membutuhkan biaya yang tinggi dan dengan perawatan yang relatif mudah.

Diantara kelebihan menggunakan sistem hidrponik adalah dapat diaplikasikan pada lahan sempit seperti teras rumah, halaman belakang atau atas rumah (Samsul Hidayat, 2020)

Maka dari itu kami memutuskan untuk memberikan edukasi tentang Hidroponik dengan sasaran 20 anak - anak yang dilakukan tetap mengikuti protokol Covid-19. Edukasi tersebut bertujuan agar anak – anak di lapak Ceger lebih memperdulikan Lingkungan dan dapat memanfaatkan barang bekas dengan melakukan penanaman tanaman melalui Media Hidroponik.



Gambar 1. Edukasi dan Sosialisasi Hidroponik.

Pada tanggal 22 Juli 2020, kami mengasah kreatifitas anak – anak melalui melukis di botol plastic yang dijadikan sebagai media tanam Hidroponik dan memberikan penghargaan yang hasil lukisanya terbaik.



Gambar 2. Melukis Botol bekas

Setelah itu, kami melakukan penanaman tanaman, seperti : Cabe, Bayam, dan Kangkung. Semua berjalan dengan kompak dan sukses seperti yang diharapkan. Anak-anak yang tinggal di lapak Ceger kebanyakan anak-anak yang tidak dapat bersekolah seperti anak-anak yang lain. Mereka bersekolah yang dinaungi oleh Lembaga Waste Hub Solution, yang hanya ada kelas pada hari Sabtu dan Minggu yang mengajar adalah Komunitas Seribu Guru.

Anak-anak di lapak Ceger mempunyai keinginan dan kemampuan untuk bersekolah normal seperti anak-anak biasanya. Tetapi, ekonomi sebagai faktor utama yang menghalangi mereka untuk bersekolah normal dan mereka membutuhkan orang-orang yang memperdulikan mereka.



Gambar 3. Foto Bersama

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat Mengajak anak-anak agar memanfaatkan barang bekas untuk hal yang lebih baik, Mengajarkan penanaman Hidroponik dan manfaat Hidroponik, selain itu juga Meningkatkan kreatifitas melukis dan penanaman bijih Kangkung, Cabe, dan Bayam.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN berlangsung pada 20 Juli 2020 di Lapak ceger, program yang dilakukan adalah Sosialisasi, Edukasi, dan Penanaman Bijih Sayuran pada Hidroponik. Program ini bekerja sama dengan Waste Hub Solution salah satu komunitas yang menaungi lapak tersebut guna memberdayakan masyarakat pemulung. Program kerja ini tetap dengan protokol Covid-19 yaitu membagikan masker dan handsanitizer lalu menerapkan physical distancing. Dengan tempat yang terbatas media edukasi kami dengan media majalah dinding.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai dan memfasilitasi KKN UMJ Onlie 2020. Terima kasih kepada *Waste Hub Solution* yang sudah bekerja sama dengan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Del Rosario, A. Dafrosa, and P.J.A. Santos. (1990). Hydroponic culture of crops in the Philippines: Problems and prospect. International Seminar on Hydroponic Culture of High Value Crops in the Tropics in Malaysia, November 25-27, 1990.
- Gunawan, Ary H. (2000) . Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masduki, A. (2017). Hidroponik Sebagai Pemanfaatan Lahan Sempit DI Dusun Randubelang, Bangun Harjo, Sewon Bantul. *Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 185-192
- Mas'ud, H, 2009, Sistem Hidroponik dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada, Media Litbang Sulteng.
- Noor, A. H. (2015, 1). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Pondok Pesnatren Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri. *Jurnal Empowerment* , 3, 1-31.
- Roidah, I. S. (2017). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Bonorowo*, 1(2), 43-50
- Samsul Hidayat, Y. S. (2020, 2). Penerapan Model Hidroponik Sebagai Upaya Penghematan Lahan Tanam Di Desa Babadan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2, 141-148.
- St. Fatmah Hiola, N. A. (2020, 1). Pemanfaatan Barang Bekas Dalam Bercocok Tanam Secara Hidroponik Bagi Masyarakat Pesisir. *Jurnal Dedikasi*, 22, 39-42.
- Tom, T, (2005).Garden History: Philosophy and Design, 2000 BC--2000 AD, Spon Press; New York